

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2013) adalah cara atau teknik ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan dan fungsi tertentu. Adapun menurut Gounder dalam (Charisma et al., 2023) adalah skema yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan secara terstruktur, ilmiah, netral, dan memiliki nilai sebagai sebuah cara untuk memperoleh data serta menemukan solusi suatu permasalahan berdasarkan fakta. Jika dilihat dari masalah yang diteliti, pada penelitian yang telah dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian jenis ini menghasilkan data deskriptif yang berasal dari sebuah fenomena atau peristiwa serta menjabarkan dan menjelaskannya dengan menggunakan narasi atau kata-kata. Metode penelitian ini mengkaji serta meneliti literasi matematis dalam memecahkan soal bentuk PISA pada 2 konten yaitu konten *change and relationship* dan konten *quantity* ditinjau dari gaya belajar.

3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian memiliki sumber yang berinteraksi secara sinergis diantara sumber tersebut yaitu:

1. Tempat (*place*)

Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Tasikmalaya yang berada di Kota Tasikmalaya tepatnya Jalan Alun-Alun Kab. Nomor 1, Kel. Empangsari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya 46113.

2. Pelaku (*actors*)

Peserta didik kelas VIII K SMP Negeri 2 Tasikmalaya adalah subjek penelitian ini. Pemilihan subjek menggunakan cara *purposive* yaitu subjek diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Pertimbangan pemilihan subjek pada penelitian ini adalah memilih subjek dominan pada setiap tipe gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik serta subjek yang memberikan informasi yang lengkap dan jelas pada wawancara hasil angket. Subjek yang terpilih diberikan soal tes literasi matematis

dan kemudian diwawancara mengenai pengisian angket dan pengerjaan soal tes yang dilakukan.

3. Aktivitas (*activity*)

Penelitian ini secara aktif melibatkan peserta didik SMP Negeri 2 Tasikmalaya. Peneliti memberikan angket dari gaya belajar sebagai upaya melihat dan mengetahui jenis gaya belajar peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya. Setelah mengisi angket, peneliti melakukan wawancara tentang gaya belajar peserta didik. Aktivitas selanjutnya adalah melakukan tes literasi matematis bagi peserta didik terpilih berdasarkan dominasi gaya belajar setiap tipenya yaitu visual, auditorial, dan kinestetik untuk mengerjakan tes PISA pada 2 konten yaitu konten *change and relationship* dan *quantity*. Selanjutnya peserta didik terpilih diwawancara untuk menggali informasi yang lebih terperinci mengenai literasi matematis berdasarkan hasil tes. Aktivitas dilakukan sebagai upaya untuk menganalisis literasi matematis dalam menyelesaikan soal PISA pada konten *change and relationship* dan *quantity* ditinjau dari gaya belajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data menggunakan triangulasi teknik meliputi angket gaya belajar, tes literasi matematis, dan wawancara. Menurut Sugiyono (2022), triangulasi teknik bermakna bahwa peneliti melaksanakan ragam teknik penelitian sebagai upaya memperoleh data dari sumber penelitian yang sama. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang terpercaya dengan teknik yang berbeda-beda.

1. Penyebaran angket

Angket atau kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pernyataan tertulis atau pertanyaan untuk dijawab oleh target penelitian. Pada penelitian ini diberikan lembar angket gaya belajar yang memuat penilaian pribadi terhadap gaya belajar. Tujuan pengisian angket yaitu untuk melihat jenis gaya belajar peserta didik.

2. Tes Literasi Matematis pada soal PISA konten *change and relationship* dan *quantity*

Peneliti melakukan tes untuk melihat literasi matematis peserta didik di SMP Negeri 2 Tasikmalaya. Hasil tes tertulis yang dilakukan menjadi acuan bagi peneliti untuk meninjaunya dari gaya belajar peserta didik. Soal tes merupakan soal PISA pada konten *change and relationship* dan *quantity*.

3. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara bertujuan untuk saling bertukar informasi melalui metode tanya dan jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan tidak terstruktur yang berarti tanpa menggunakan pedoman wawancara, namun mengikuti garis besar wawancara yang dirancang oleh peneliti serta dapat dikembangkan berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrumen yaitu:

1. Tes literasi matematis pada soal PISA konten *change and relationship* dan *quantity*.

Tes literasi matematis menggunakan soal PISA pada 2 konten yaitu konten *change and relationship* dan *quantity* sebagai berikut.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Tes Literasi Matematis

No.	Indikator Soal			Indikator Literasi Matematis	Keterangan
	Konten	Materi	Nomor Soal		
1.	<i>Change and Relationship</i>	Jarak, Kecepatan, dan Waktu	1	• Merumuskan (<i>formulate</i>) • Menerapkan (<i>employ</i>) • Menafsirkan (<i>interpret</i>)	• Merumuskan (<i>formulate</i>), kemampuan individu untuk dapat mengenali dan mengidentifikasi informasi serta mengenali struktur matematik pada masalah kontekstual. • Menggunakan (<i>employ</i>), yaitu kemampuan individu untuk menerapkan konsep-konsep, prosedur, dan fakta untuk memecahkan masalah matematika • Menafsirkan (<i>interpret</i>), yaitu
2.	<i>Quantity</i>	Aritmatika Sosial	2	• Merumuskan (<i>formulate</i>)	• Menafsirkan (<i>interpret</i>), yaitu

No.	Indikator Soal			Indikator Literasi Matematis	Keterangan
	Konten	Materi	Nomor Soal		
				• Menerapkan (<i>employ</i>) • Menafsirkan (<i>interpret</i>)	kemampuan individu untuk merefleksikan solusi matematika, hasil yang didapatkan atau kesimpulannya.

2. Angket gaya belajar

Instrumen memuat 36 pertanyaan yang dimodifikasi dari angket gaya belajar menurut DePorter et al., (2000).

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

No.	Gaya Belajar	Karakteristik	Nomor Pertanyaan
1.	Visual	1. Rapi dan teratur 2. Intensitas berbicara cepat 3. Memiliki kemampuan sebagai perencana dan pengatur jangka panjang yang baik 4. Pengeja yang baik serta mampu melihat atau membayangkan kata-kata dalam pikiran 5. Mengingat sesuatu yang dilihat dibanding sesuatu yang didengar 6. Mengingat melalui asosiasi visual 7. Bermasalah mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering meminta oran untuk mengulangnya 8. Menyukai membaca dibanding dibacakan	1 - 12

No.	Gaya Belajar	Karakteristik	Nomor Pertanyaan
		9. Melakukan corat coret selama menelepon atau dalam kegiatan rapat 10. Menyukai demonstrasi dibanding berpidato 11. Menyukai seni dibanding musik 12. Mengetahui sesuatu harus dikatakan, namun tidak mahir memilih kata-kata untuk diucapkan.	
2.	Auditorial	1. Berbicara sendiri saat beraktivitas. 2. Mudah merasa terganggu kebisingan atau keributan 3. Menggerak-gerakan bibir dan melafalkan tulisan yang ada pada buku saat membaca. 4. Membaca dengan suara keras lalu mendengarkannya 5. Mampu mengulangi suara atau menirukan nada. 6. Kesulitan dalam menulis, namun mampu bercerita 7. Berbicara dengan pola dan struktur 8. Pembicara yang fasih dan mumpuni 9. Belajar dengan mendengarkan sesuatu dan mudah mengingat sesuatu yang dihasilkan melalui diskusi dibanding yang dilihat 10. Menyukai musik dibanding seni 11. Menyukai berbicara, diskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan lengkap	13 - 24

No.	Gaya Belajar	Karakteristik	Nomor Pertanyaan
		12. Mampu mengeja dengan keras dibanding dengan menuliskannya	
3.	Kinestetik	1. Intensitas berbicara yang lambat atau perlahan 2. Melakukan sentuhan untuk memperoleh perhatian orang lain 3. Mendekatkan diri saat berbicara bersama orang lain 4. Berorientasi pada fisik dan sering melakukan gerakan 5. Belajar dengan manipulasi dan praktik 6. Mengingat sesuatu melalui berjalan atau bergerak dan melihat 7. Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca 8. Banyak melakukan isyarat dengan tubuh 9. Tidak bisa duduk diam dalam durasi yang lama 10. Menggunakan kata atau kalimat yang mengandung aksi-aksi 11. Menyukai buku-buku yang fokus pada alur cerita, mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh ketika membaca 12. Mau melakukan segala hal	25 - 36

Dalam menentukan gaya belajar peserta didik dilakukan berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Skor Visual} = \sum(A \times 2) + \sum(B \times 1) + \sum(C \times 0)$$

$$\text{Skor Auditorial} = \sum(A \times 2) + \sum(B \times 1) + \sum(C \times 0)$$

$$\text{Skor Kinestetik} = \sum(A \times 2) + \sum(B \times 1) + \sum(C \times 0)$$

Keterangan:

A: Banyaknya jawaban sering

B: Banyaknya jawaban kadang-kadang

C: Banyaknya jawaban jarang

Penentuan tipe dari gaya belajar peserta didik dengan melakukan perbandingan antara skor total pada tiap gaya belajarnya. Skor gaya belajar yang mendapat nilai tertinggi pada tiap peserta didik merupakan gaya belajar dominannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2022) menjelaskan analisis data sebagai tahapan mencari dan melakukan penyusunan data dengan cara sistematis yang berasal dari hasil penelitian. Pada jenis penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan melakukan pencarian dan menyusun data dengan sistematis melalui kegiatan mengorganisasikan, menjabarkan, menyintesis, menyusun menjadi pola, memilah yang penting, dan menarik kesimpulan dari data lapangan sehingga mudah dipahami. Berdasarkan penjelasan definisi analisis data, dapat ditarik kesimpulan analisis data yaitu proses pengolahan data penelitian yang dilakukan dengan sistematis. Penelitian ini menerapkan tahapan analisis data dari tipe analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022) yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu tahapan memilah, memusatkan pemikiran pada proses menyederhanakan, mengabstraksi, dan melakukan transformasi data kasar dari data-data di lapangan. Proses ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian. Pada penelitian ini, proses reduksi data yang dilaksanakan yaitu reduksi pada analisis hasil pengisian angket gaya belajar, hasil tes literasi matematis, dan hasil pelaksanaan wawancara yang dilakukan kepada peserta didik. Tahapan reduksi data yang dilakukan yaitu:

- a. Menganalisis hasil angket gaya belajar;
 - b. Menganalisis hasil tes literasi matematis pada konten *change and relationship* dan *quantity*;
 - c. Menganalisis hasil tes literasi matematis pada konten *change and relationship* dan *quantity* ditinjau dari gaya belajar;
 - d. Melaksanakan sesi wawancara terhadap peserta didik;
 - e. Pengolahan hasil wawancara dengan disusun menjadi kalimat yang terstruktur dan sistematis.
2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan data atau informasi disusun untuk melakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, tahapan penyajian data dapat dibentuk menjadi sebuah teks naratif atau deskriptif.

Tahapan penyajian data yang dilakukan yaitu:

- a. Menyajikan hasil angket gaya belajar;
- b. Menyajikan hasil tes literasi matematis pada konten *change and relationship* dan *quantity*;
- c. Menyajikan hasil wawancara terhadap peserta didik dalam bentuk transkrip hasil wawancara;
- d. Menyatukan hasil angket gaya belajar, hasil analisis tes literasi matematis pada konten *change and relationship* dan *quantity*, dan transkrip wawancara dalam bentuk deskriptif.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yaitu akhir dari tahapan analisis data yang dilakukan selama penelitian terhadap masalah yang tercantum dalam rumusan masalah. Dalam penelitian ini, kesimpulan diambil berdasarkan analisis terhadap hasil angket, tes literasi matematis, dan transkrip wawancara sehingga diketahui bagaimana literasi matematis dalam menyelesaikan soal PISA pada 2 konten yaitu konten *change and relationship* dan *quantity* apabila ditinjau dari gaya belajar yang dimilikinya.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan September 2024 hingga bulan Maret 2025.

Tabel 3.3. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan judul								
2.	SK Pembimbing Skripsi								
3.	Perancangan Proposal Penelitian								
4.	Seminar Proposal								
5.	Penyusunan Instrumen								
6.	Pengurusan Surat Izin Penelitian								
7.	Pelaksanaan Penelitian								
8.	Pengolahan dan Analisis Data								
9.	Penyusunan Skripsi								
10.	Seminar Hasil Penelitian								
11.	Sidang Skripsi/Yudisium								

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tasikmalaya, yang berlokasi di Jalan Alun-Alun Kab. Nomor 1, Kel. Empangsari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya 46113. Sekolah ini didirikan pada 1 Juli 1952 di atas lahan milik negara dengan status hak pakai, sebagaimana tercatat dalam Akta Tanah Nomor 22 Tahun 1991 tertanggal 19 Februari 1991.

Mengacu pada Keputusan Mendikbud RI Nomor 0370/1978 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Desember 1978, sekolah ini menerapkan sistem Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP), di mana kepala sekolah bertindak sebagai pimpinan yang bertanggungjawab di sekolah dengan dukungan tenaga pendidik serta staf tata usaha. Selanjutnya, sesuai dengan Keputusan Mendikbud RI Nomor 034/1997 yang dikeluarkan pada tanggal 27 Maret 1997, istilah SMP di masa awal berdiri diubah menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dengan NSS 201021303007 dan NPSN 20224587.